

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. BPD Sumsel Babel Syariah

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah didirikan dan mulai operasional pada tanggal 2 Januari 2006 berdasarkan surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 tentang Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Saudara, yang menyatakan Persetujuan prinsip pembukaan Kantor Cabang Syariah Palembang.

Sekilas Perubahan Nama Bank Sumsel Babel Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU- 56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel dan penyebutan Bank Sumsel Syariah menjadi Bank Sumsel Babel Syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2014 sesuai dengan updating Buku Pedoman Organisasi Kantor Pusat dengan Nomor Instruksi : 452/DIR/INS/2014 tanggal 10 Desember 2014 indeks 3.017 Bab Pendahuluan Hal. Vii menyatakan bahwa terdapat pengembangan struktur organisasi Bank Sumsel Babel, semula Satuan yang disebut Unit Usaha Syariah berubah menjadi Divisi Usaha Syariah yang merupakan kesungguhan komitmen Direksi untuk mengembangkan operasional bisnis berbasis syariah agar dapat tumbuh dan berkembang secara terencana, fokus dan sesuai *roadmap* pengembangan bisnis syariah yang disarankan oleh pemegang saham dan regulator yang diharapkan dalam memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan pembangunan perekonomian daerah dan nasional dengan pencapaian (*achievement*) optimalisasi yang akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan Bank Sumsel Babel Syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi tersebut dan berdasarkan surat penegasan OJK No.S-233/KO.5311/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Rencana Pemindahan Alamat Kantor Induk UUS, dilakukan pemindahan alamat Kantor Induk UUS yang semula

beralamatkan Jl. Letkol Iskandar No.537 Palembang 30129 menjadi Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.7 Jakabaring Palembang.¹

2. Visi dan Misi PT. BPD Sumsel Babel Syariah

Adapun visi dan misi PT. BPD Sumsel Babel Syariah adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul”

Misi

- a. Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.
- b. Menumbuhkembangkan *Retail Banking, Corporate Banking, dan International Banking.*
- c. Mengembangkan *Human Capital.*

B. Analisis dan Pembahasan Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 30 Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Dimana penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk

¹<https://www.banksumselbabel.com/syariah/TentangKami?ID=1> (diakses pada 25 agustus 2020, pukul 19.00)

mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Deskripsi data khusus dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut:

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS_KELAMIN			
		Jumlah Responden	Persentase(%)
Valid	Laki-laki	11	36.7(%)
	Perempuan	19	63.3(%)
	Total	30	100.0(%)

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 4.1. diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang

sebagai responden lebih banyak responden perempuan. Jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 19 responden, sedangkan sisanya 11 orang adalah responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa responden pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang lebih banyak perempuan, dibandingkan dengan pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang berjenis kelamin laki-laki.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan usia bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan usia responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

USIA			
		Jumlah Responden	Presentase(%)
Valid	18-25 Tahun	9	30(%)
	26-30 Tahun	9	30(%)
	31-40 Tahun	9	30(%)
	>40 Tahun	3	10(%)
	Total	30	100(%)

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berusia 18-25 Tahun sebanyak 9 responden, responden yang berusia 26-30 Tahun sebanyak 9 responden, responden yang berusia 31-40 Tahun sebanyak 9 responden, dan responden yang berusia diatas 40 tahun sebanyak 3 responden.

1. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi data responden berdasarkan Pendidikan Terakhir bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan Pendidikan Terakhir responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PENDIDIKAN_TERAKHIR			
		Jumlah Responden	Persentase(%)
Valid	SMA	1	3.3(%)
	D3	3	10.0(%)
	S1	25	83.3(%)
	S2	1	3.3(%)
	Total	30	100.0(%)

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa

responden yang berlatar pendidikan SMA sebanyak 1 responden, responden yang berlatar pendidikan D3 sebanyak 3 responden, responden yang berlatar pendidikan S1 sebanyak 25 responden, dan responden yang berlatar pendidikan S2 sebanyak 1 responden.

1. Data Responden Berdasarkan Masa Bekerja

Deskripsi data responden berdasarkan Lama Bekerja bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan Lama Bekerja responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja disajikan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4.
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

MASA_BEKERJA			
		Jumlah Responden	Persentase(%)
Valid	1-10 Tahun	24	80.0(%)
	11-20 Tahun	6	20.0(%)
	Total	30	100.0(%)

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020*

Berdasarkan Tabel 4.5. di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan masa kerja menunjukkan bahwa responden yang telah bekerja selama 1-10 tahun sebanyak 24 responden, dan responden yang telah bekerja selama 11-20 tahun sebanyak 6 responden.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 30 - 2 = 28$ atau $df = 28$ dengan $\alpha 0,05$. Didapat r tabel senilai 0,3610. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “.

Tabel 4.5.

Uji Validitas Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Lokus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>) (X1)	Pernyataan 1	.517	0,3610	Valid
	Pernyataan 2	.644	0,3610	Valid
	Pernyataan 3	.671	0,3610	Valid
	Pernyataan 4	.800	0,3610	Valid
	Pernyataan 5	.492	0,3610	Valid

Sumber: *output* SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,3610 dan bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid“.

Tabel 4.6.
Uji Validitas Komitmen Organisasi (X2)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Komitmen Organisasi (X2)	Pernyataan 1	.472	0,3610	Valid
	Pernyataan 2	.654	0,3610	Valid
	Pernyataan 3	.400	0,3610	Valid
	Pernyataan 4	.635	0,3610	Valid
	Pernyataan 5	.719	0,3610	Valid

Sumber: *output SPSS yang diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Komitmen Organisasi (X2) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,3610 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid“

Tabel 4.7.
Uji Validitas *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y)

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) (Y)	Pernyataan 1	.844	0,3610	Valid
	Pernyataan 2	.894	0,3610	Valid
	Pernyataan 3	.720	0,3610	Valid
	Pernyataan 4	.673	0,3610	Valid
	Pernyataan 5	.894	0,3610	Valid

Sumber: *output SPSS yang diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,3610 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid“.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program SPSS 21 memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Reliabilitas kurang dari 0,6, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,6, maka dapat dikatakan “ reliabel “. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
X1 (Lokus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>))	0,822	0,6	Reliabel
X2 (Komitmen Organisasi)	0,793	0,6	Reliabel
Y (<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i>)	0,923	0,6	Reliabel

Sumber: *output SPSS yang diolah*, 2020.

Jadi dari Tabel 4.8. yaitu uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.

Tabel 4.9.
Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.37032723
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.169
	<i>Positive</i>	.169
	<i>Negative</i>	-.085
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.924
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.361
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan *output* pada tabel 4.9. diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asymp. sig* sebesar $0,361 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “normal”.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.10.
Uji Multikolinieritas

Tolerance dan VIF

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	X1	.757	1.321
	X2	.757	1.321

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.10. diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1 dan X2 (0,757) $> 0,1$ dan nilai VIF X1 dan X2 (1,321) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.* $> 0,05$.

Tabel 4.11.
Uji Heterokedastisitas

Glejser

<i>Coefficients^a</i>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.451	.021
	X1	-.137	.892
	X2	-1.756	.091
a. <i>Dependent Variable:</i> abs_res			

Sumber: *output* SPSS data diolah, 2020.

Berdasarkan *output* Tabel 4.11. diatas, dapat diketahui bahwa sig. X1 (0,892) dan X2 (0,091) $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas”.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel data yang diteliti memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Durbin-Watson*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang linear dan dapat dinyatakan linear apabila nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai dengan 2

Tabel 4.12.

Uji Linearitas *Durbin Watson*

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.699 ^a	.488	.450	.38380	1.758
a. <i>Predictors: (Constant), X2, X1</i>					
b. <i>Dependent Variable: Y</i>					

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.12, uji linearitas dengan metode *Durbin Watson* diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai *Durbin- Watson* senilai 1,758 berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini “ linear “.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Locus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Tabel 4.13.
Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.493	.782		.631	.534
	X1	.507	.175	.458	2.894	.007
	X2	.389	.177	.348	2.199	.037

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan data tabel 4.13. diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,493 + 0,507 \beta_1 + 0,389 \beta_2 + e$$

Keterangan :

- Y = *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*
 β_1 = Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*)
 β_2 = Komitmen Organisasi
e = Error

Dari persamaan regresi diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a) Konstanta (a) sebesar 0,493 artinya tanpa adanya variabel Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) dan Komitmen Organisasi, maka *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* akan naik sebesar 0,493.
- b) Koefisien regresi untuk variabel Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) sebesar 0,507 artinya jika Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) dinaikan sebesar 1% sedangkan variabel yang lain tetap, maka akan menyebabkan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* akan naik sebesar 0,507.
- c) Koefisien regresi untuk variabel Komitmen Organisasi sebesar 0,389 artinya jika Komitmen Organisasi dinaikkan sebesar 1% sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* naik sebesar 0,389.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Locus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14.

Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.493	.782		.631	.534
	X1	.507	.175	.458	2.894	.007
	X2	.389	.177	.348	2.199	.037

a. *Dependent Variable: Y*

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.14. diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan dk

= $(n-k)$ atau $(30-3) = 27$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 1,70329, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) memiliki t hitung senilai 2,894 dengan nilai sig. 0,007. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel (2,894 $>$ 1,70329) dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Komitmen Organisasi (X2) memiliki t hitung senilai 2,199 dengan nilai sig. 0,037. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t

hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,199 > 1,70329$) dan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

b. Uji F (Simultan)

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila F hitung $> F$ tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. $< 0,05$. Untuk hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15.
Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	3.790	2	1.895	12.863	.000 ^b
	Residual	3.977	27	.147		
	Total	7.767	29			
a. <i>Dependent Variable: Y</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X2, X1</i>						

Sumber: *output SPSS data diolah*, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F Tabel 4.15. diatas, diperoleh F hitung sebesar 12,863. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(30-3)$ dan $(k-1)$ atau $(3-1)$, $df = (30-3 = 27)$ dan $(3-1= 2)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 3,35. Maka dari itu, hasil perhitungan F hitung $>$ F tabel (12,863 $>$ 3,35) dengan diperoleh nilai sig (0,000 $<$ 0,05), maka secara simultan (bersama- sama) variabel independen Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh secara bersama- sama terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adj R2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4.16.
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.699 ^a	.488	.450	.38380
a. <i>Predictors: (Constant), X2, X1</i>				

Sumber: *output SPSS data diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.16, nilai Koefisien Determinasi (Adj R2) sebesar 0,450, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang sebesar 45%, sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.17.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	H1 = Locus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.	Lokus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Artinya, peningkatan Locus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>) (X1) akan diikuti dengan meningkatnya <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang secara signifikan dan sebaliknya.
2.	H2 = Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.	Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Artinya, peningkatan Komitmen Organisasi (X2) akan diikuti dengan meningkatnya <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang secara signifikan dan sebaliknya.
3.	H3 = Locus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>) (X1) dan Komitmen Organisasi	Lokus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap

No.	Hipotesis	Hasil Penelitian
	(X2) berpengaruh secara simultan terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Artinya, peningkatan Locus Pengendalian (<i>Locus Of Control</i>) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) secara bersama-sama akan diikuti dengan meningkatnya <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Locus Pengendalian (*Locus Of Control*) dan Komitmen Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Locus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($2,894 > 1,70329$) dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Locus Pengendalian (*Locus Of*

Control) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marina Paramitha S Piola dkk², dan Khairunniswah³ yang menyatakan bahwa Locus Pengendalian (*Locus Of Control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yg dilakukan Nur Azizah Khumairoh yg menyatakan terdapat pengaruh negatif antara variabel Locus Pengendalian (*Locus Of Control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

2. Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

² Op.cit.,*Pengaruh Locus Of Control Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pegawai Pada Perusahaan Daerah Air Minum* Vol. 2 No. 2 2019

³ Khairuniswah, *Pengaruh Locus Of Control (LOC) Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada karyawan PTPN Unit Jamu*. Skripsi : Fakultas Psikologi : Universitas Sumatera Utara , 2015.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($2,199 > 1,70329$) dan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bara Dhatu Dewanggana dkk⁴, Dyah Puspita Rini⁵ dan Putu Eka Trisna Yanti dkk⁶ yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yg dilakukan Nasichudin dan Azzuri yg menyatakan tidak terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

⁴ Bara Dhatu Dewanggana dkk, *Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Yang Berdampak Pada Prestasi Kerja Karyawan* (Studi pada PT. PLN APP Semarang) , Journal Of Management, Vol 2 No.2 Maret 2016.

⁵ Dyah Puspita Rini, *Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb)* , Vol. 1 No. 1 April 2013.

⁶ Putu Eka Trisna Yanti Dkk, *Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb)* , Vol. 6, No. 2, 2017: 721-747

3. Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan, memperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($12,863 > 3,35$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka secara simultan (bersama-sama) Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Pada Pegawai Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marina Paramitha S Piola dkk, dan Khairunniswah yang menyatakan bahwa Lokus Pengendalian (*Locus Of Control*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Dan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Bara Dhatu Dewanggana dkk, Dyah Puspita Rini, dan Putu Eka Trisna Yanti dkk yang menyatakan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).